

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui oleh seseorang. Seseorang yang kurang mendapat informasi dapat mengalami kecemasan dan stres. Kecemasan pada ibu hamil biasanya muncul pada trimester III, hal yang mendasarinya adalah ibu merasa khawatir terhadap proses persalinan yang akan dihadapinya, (Farid, 2014).

Faktor-faktor penyebab kecemasan pada ibu hamil antara lain dari usia, pengalaman paritas, pendidikan, lingkungan, dukungan suami dan keluarga (Wulandari dkk, 2018). Pengalaman melahirkan pertama kali memberikan perasaan yang bercampur antara bahagia, penuh harapan dan kecemasan tentang hal apa yang akan terjadi selama proses persalinan (Amalia, 2009). Pada ibu primigravida dapat mengalami kecemasan lebih besar dibandingkan dengan ibu multigravida yang telah memiliki pengalaman hamil dan melahirkan sebelumnya.

Kemajuan persalinan yang lambat dipengaruhi oleh ketakutan, kecemasan, stress atau kemarahan yang berlebihan. Perasaan lelah, putus asa dan takut merupakan akibat dari fase laten memanjang (Simkin, 2012). bahaya dari partus lama dapat menyebabkan kegawatan janin (*fetal distsress*). Partus lama dapat menyebabkan persalinan tanpa kemajuan yang berarti dan persalinan yang sangat nyeri. Jika kondisi ini dibiarkan maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu bersalin akan semakin meningkat (Sulistyawati, 2011).

Upaya untuk mengurangi kecemasan maka perlu menambah pengetahuan pada ibu hamil melalui program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil dan pegangan fasilitator kelas ibu hamil (Depkes RI, 2017).

Melakukan pemeriksaan pada saat hamil merupakan upaya untuk mengetahui dan menangani komplikasi secara dini sehingga hal tersebut dapat menurunkan kecemasan yang dapat berpengaruh pada proses persalinan. Kunjungan ANC K4 adalah kunjungan ibu hamil minimal 4 kali dengan tenaga kesehatan. Asuhan yang diberikan pada kunjungan K4 yaitu untuk memantapkan

rencana persalinan, memberi informasi kesejahteraan janin dalam kandungan atau kondisi lain yang memerlukan kelahiran di rumah sakit (Hani, 2011).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan memberikan asuhan berkesinambungan yang diberikan seorang bidan terhadap pasien dimulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan KB. Khususnya adalah optimalisasi pemberian pendidikan kesehatan pada ibu setiap kali ibu melakukan pemeriksaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada Ny.U umur 22 tahun G1P0A0 umur kehamilan 29 minggu 4 hari di PMB Saumi Fijriyah, Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul dari kehamilan TM III. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.U umur 22 tahun G1P0A0 tidak terdapat komplikasi selama hamil trimester I dan Trimester II, namun ibu mengalami kecemasan untuk menghadapi proses persalinan, ketakutan akan kesakitan pada saat proses persalinan. Oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan asuhan berkesinambungan selama hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk meningkatkan pengetahuan ibu sehingga ibu tidak lagi merasa cemas menghadapi proses persalinan.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada Ny.U umur 22 tahun di PMB Saumi Fijriyah.

### **2. Tujuan khusus :**

- a. Memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan pada Ny.U umur 22 tahun Primigravida.
- b. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.U umur 22 tahun Primigravidadi PMB Saumi Fijriyah.

- c. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny.U umur 22 tahun Primigravidadi PMB Saumi Fijriyah.
- d. Memberikan asuhan kebidanan Bayi baru lahir dan neonatus pada By. Ny.U umur 22 tahun Primigravida di PMB Saumi Fijriyah.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar dan acuan untuk memberikan pelayanan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil pada trimester 3 hingga masa nifas.

##### 2. Manfaat aplikatif

###### a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai tolak ukur wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih baik khususnya asuhan kebidanan berkesinambungan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

###### b. Bagi bidan di PMB Saumi Fijriyah

Menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, BBL, dan nifas sehingga dapat meningkat mutu pelayanan.

###### c. Bagi klien dan keluarga

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi dini adanya penyulit selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

###### d. Bagi penulis

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalian, nifas, dan bayi baru lahir.